

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pembahasan pada bab ini meliputi hasil penelitian untuk mengukur dua variabel, yaitu informasi laporan sebagai variabel independen dan kemudahan perolehan modal sebagai variabel dependen. Uraian hasil penelitian ini meliputi gambaran hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir responden. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi hasil penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat memberikan generalisasi yang baik. Distribusi hasil penelitian disajikan berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Resonden Penelitian UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut**

No	Nama UMKM	Alamat	Responden UMKM sebagai		
			Pemilik	Pembuat L/K	Pegawai
1	Royal International	Jl.Raya Cibaduyut no.78	1	1	3
2	Galeri	Jl.Raya Cibaduyut No.99	1	1	1

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner

**Tabel 4.1**  
**Resonden Penelitian UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut**  
**(lanjutan)**

No	Nama UMKM	Alamat	Responden UMKM sebagai		
			Pemilik	Pembuat L/k	Pegawai
3	Dizzen	Jl.Raya Cibaduyut No.88	1	1	1
4	Melati Shoes	Jl.Raya Cibaduyut No.52	1	1	2
5	Hanatik	Jl.Raya Cibaduyut No.50	1	1	1
6	Annisa Jaya	Jl.Raya Cibaduyut No.79	1	1	2
7	Azfira	Jl.Raya Cibaduyut No.40	1	1	1
8	Silver	Jl.Raya Cibaduyut No.38	1	1	4
9	Persada	Jl.Raya Cibaduyut No.68	1	1	2
10	Mafaza	Jl.Raya Cibaduyut No.35	1	1	3
11	Nirwana	Jl.Raya Cibaduyut No.78	1	1	2
12	Kalimas Group	Jl.Raya Cibaduyut No.85-87	1	1	4

Sumber : Hasil pengolahan data Kuesioner

Berdasarkan data diatas terdiri dari 12 sampel tempat penelitian di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut. Dalam penelitian ini yang memberikan tanggapan terhadap pengisian kuesioner sebagai pemilik sebanyak 12 orang, sebagai pembuat laporan keuangan sebanyak 12 orang dan responden sebagai pegawai sebanyak 24 orang. Dapat disimpulkan bahwa dalam setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki satu orang yang dapat membuat laporan keuangan.

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	24	48
2	Wanita	26	52
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 26 orang atau 52% responden adalah wanita sedangkan sisanya sebanyak 24 orang atau 48% adalah pria.

**Tabel 4.3**  
**Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20-25 tahun	24	48
2	26-30 tahun	18	36
3	31-35 tahun	5	10
4	36- 40 tahun	3	6
5	> 40 tahun	0	0
Total		50	100

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sebanyak 48% atau sebanyak 24 orang merupakan responden yang berusia antara 20-25 tahun sedangkan paling sedikit sebanyak 6% adalah responden yang berusia 36 – 40 tahun.

Tabel 4.4 dibawah ini menggambarkan tingkat pendidikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut,

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	SMU/Sederajat	34	68
2	Diploma	13	26
3	Sarjana	3	6
Total		50	100

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sekitar 68% atau sebanyak 34 orang merupakan responden dengan

pendidikan SMU/Sederajat, sedangkan paling sedikit sekitar 6% atau sebanyak 3 orang responden berpendidikan sarjana.

#### 4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *product moment* ( $r$ ) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut,

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Informasi Keuangan**

Variabel	No. Item	Koefisien Korelasi	Titik Kritis	Kesimpulan
Kualitas Informasi Keuangan (X)	1	0,516	0,300	Valid
	2	0,370	0,300	Valid
	3	0,557	0,300	Valid
	4	0,490	0,300	Valid
	5	0,524	0,300	Valid
	6	0,556	0,300	Valid
	7	0,684	0,300	Valid
	8	0,468	0,300	Valid
	9	0,437	0,300	Valid
	10	0,684	0,300	Valid
	11	0,479	0,300	Valid
	12	0,684	0,300	Valid

Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tabel 4.5 dibawah ini, dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel laporan hasil keuangan sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel kemudahan perolehan modal sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemudahan Perolehan Modal**

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kemudahan Perolehan Modal (Y2)	25	0,380	0,300	Valid
	26	0,490	0,300	Valid
	27	0,355	0,300	Valid
	28	0,319	0,300	Valid
	29	0,351	0,300	Valid
	30	0,698	0,300	Valid
	31	0,487	0,300	Valid
	32	0,410	0,300	Valid
	33	0,556	0,300	Valid
	34	0,698	0,300	Valid
	35	0,448	0,300	Valid
36	0,378	0,300	Valid	

*Sumber : Lampiran Output Uji Validitas dan Reliabilitas*

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *Cronbach's-Alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner masing-masing variabel sebagai berikut.

#### 1. Uji Reliabilitas Kuesioner Kualitas Informasi Keuangan

Pada tabel 4.7 di bawah ini terlihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner pengendalian internal sebesar 0,701 (*Cronbach's-Alpha*) dan lebih besar dari nilai kritis 0,60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel laporan hasil keuangan sudah memberikan hasil yang konsisten.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kualitas Informasi Keuangan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	12

Sumber: output SPSS

#### 2. Uji Reliabilitas Kuesioner Kemudahan Perolehan Modal

Pada tabel 4.8 dibawah ini terlihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner pengendalian internal sebesar 0,649 (Cronbach's-Alpha) dan lebih besar dari nilai kritis 0,60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan perolehan modal sudah memberikan hasil yang konsisten.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kemudahan Perolehan Modal**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,649	12

Sumber : Output SPSS

## **4.2 Analisis Deskriptif Tanggapan Responden**

Sebelum dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, akan dibahas dahulu mengenai deskripsi tanggapan responden untuk masing-masing variabel dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Untuk memudahkan penilaian terhadap jawaban responden pada setiap variabel penelitian dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden.

### **4.2.1 Analisis Deskriptif Informasi Laporan Keuangan**

Variabel informasi laporan keuangan diukur menggunakan 4 indikator dan dioperasionalkan menjadi 12 butir pernyataan. Berikut ini disajikan distribusi tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan pada masing-masing indikator.

### a. Dapat Dipahami

Tabel 4.9 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai informasi laporan keuangan yang dapat dipahami pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Informasi Keuangan yang dapat dipahami**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
1	7	34	4	4	1	14	68	8	8	2	192
2	12	27	3	5	3	24	54	6	10	6	190
3	7	29	10	3	1	14	58	20	6	2	188
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>90</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>60</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>570</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.9 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai informasi laporan keuangan yang dapat dipahami pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut., diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 17%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 60%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 11%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 8% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 3%.

Data ini menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut sudah dipahami dengan baik. Hanya saja masih banyak pengusaha yang masih belum memahami informasi laporan keuangan UMKM Sentra Industri Sepatu yang ada di daerah Cibaduyut tersebut.



### b. Relevan

Tabel 4.10 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai informasi laporan keuangan yang relevan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Informasi Keuangan yang Relevan**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
4	11	29	5	4	1	22	58	10	8	2	195
5	3	35	7	4	1	6	70	14	8	2	185
6	5	37	5	3	0	10	74	10	6	0	194
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>101</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>67</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>574</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.10 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai informasi laporan keuangan yang relevan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut., diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 13%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 67%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 11%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 7% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 1%. Data ini menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut sudah relevan.

### c. Keandalan

Tabel 4.11 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai keandalan

informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Keandalan Informasi Keuangan**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
7	2	43	5	0	0	4	86	10	0	0	197
8	11	38	1	0	0	22	76	2	0	0	210
9	12	37	1	0	0	24	74	2	0	0	211
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>118</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>79</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>618</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.11 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai informasi laporan keuangan yang andal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 17%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 79%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 5%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 0% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 0%. Data ini menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut sudah andal.

#### **d. Dapat Dibandingkan**

Tabel 4.12 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai informasi

laporan keuangan yang dapat dibandingkan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut.

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Informasi Keuangan yang Dapat Dibandingkan**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
10	4	41	5	0	0	8	82	10	0	0	199
11	24	25	1	0	0	48	50	2	0	0	223
12	2	43	5	0	0	4	86	10	0	0	197
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>109</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>73</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>619</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.12 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai informasi laporan keuangan yang dapat dibandingkan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 20%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 73%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 7%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 0% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 0%. Data ini menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut dapat dibandingkan dengan baik.

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden atas keduabelas butir pernyataan pada informasi keuangan. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari duabelas (12) butir pernyataan untuk variabel informasi laporan keuangan, penulis melakukan kategorisasi berdasarkan

skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 3000 ( $5 \times 12 \times 50$ ) dan skor terendah yang mungkin diperoleh adalah 600 ( $1 \times 12 \times 50$ ) dan jika dibagi 5 kategori, panjang kelas interval untuk setiap kategori adalah 480 ( $(3000-600)/5$ ). Jadi nilai interval untuk setiap kategori dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Pedoman Kategorisasi Kualitas Informasi Keuangan**

Rentang Nilai	Kategori
600 – 1079	Sangat Tidak Baik
1080 – 1559	Tidak Baik
1560 – 2039	Cukup Baik
2040 – 2519	Baik
2520 – 3000	Sangat Baik

Sumber : Hasil perhitungan data kuesioner

Adapun jumlah skor jawaban responden disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Jumlah Skor Jawaban Responden Mengenai Informasi Keuangan**

Nomor Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah Skor
	SB	B	CB	B	STB	
1	7	34	4	4	1	192
2	12	27	3	5	3	190
3	7	29	10	3	1	188
4	11	29	5	4	1	195
5	3	35	7	4	1	185
6	5	37	5	3	0	194
7	2	43	5	0	0	197
8	11	38	1	0	0	210
9	12	37	1	0	0	211
10	4	41	5	0	0	199
11	24	25	1	0	0	223
12	2	43	5	0	0	197
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>418</b>	<b>52</b>	<b>23</b>	<b>7</b>	<b>2381</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan total jumlah skor jawaban responden mengenai informasi keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, dapat disimpulkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut tergolong “baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai jumlah skor sebesar 2381 berada pada interval “2040 – 2519” termasuk dalam kategori “baik”.

#### 4.2.2. Analisis Desriptif Kemudahan Perolehan Modal

Variabel kemudahan perolehan modal diukur menggunakan 4 indikator dan dioperasionalkan menjadi 12 butir pernyataan. Berikut ini disajikan distribusi tanggapan responden terhadap setiap butir pernyataan pada masing-masing indikator.

##### a. Struktur Permodalan

Tabel 4.15 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai struktur permodalan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut.

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Struktur Permodalan**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
25	12	33	5	0	0	24	66	10	0	0	207
26	9	39	2	0	0	18	78	4	0	0	207
27	2	17	4	25	2	4	34	8	50	4	142
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>89</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>59</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>556</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.15 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai struktur permodalan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 15%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 59%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 7%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 17% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 1%.

**b. Pemanfaatan Modal Tambahan**

Tabel 4.16 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai pemanfaatan modal tambahan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut.

**Tabel 4.16**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai pemanfaatan modal tambahan**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
28	4	35	5	6	0	8	70	10	12	0	187
29	2	24	3	20	1	4	48	6	40	2	156
30	1	30	4	15	0	2	60	8	30	0	167
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>89</b>	<b>12</b>	<b>41</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>59</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>1</b>	<b>510</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.16 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai pemanfaatan modal tambahan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 5%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 59%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 8%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 27% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 1%.

a. **Hambatan dalam Mengakses Modal Eksternal**

Tabel 4.17 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai mengakses modal eksternal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut.

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Mengakses Modal Eksternal**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
31	0	20	3	27	0	0	40	6	54	0	143
32	0	5	13	24	8	0	10	26	48	16	115
33	5	30	5	7	3	10	60	10	14	6	177
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>55</b>	<b>21</b>	<b>58</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>37</b>	<b>14</b>	<b>39</b>	<b>7</b>	<b>435</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.17 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai mengakses modal eksternal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 3%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 37%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 14%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 39% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 7%.

c. **Keadaan Usaha Setelah Menambahkan Modal**

Tabel 4.18 berikut ini menyajikan tanggapan responden mengenai keadaan usaha setelah menambahkan modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut.

**Tabel 4.18**  
**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Keadaan Usaha setelah Menambahkan Modal**

No	Alternatif Jawaban										Indeks Skor
	Frekuensi					Persentase					
	SB	B	CB	TB	STB	SB	B	CB	TB	STB	
34	1	30	4	15	0	2	60	8	30	0	167
35	11	36	3	0	0	22	72	6	0	0	208
36	0	10	4	31	5	0	20	8	62	10	119
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>76</b>	<b>11</b>	<b>46</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>51</b>	<b>7</b>	<b>31</b>	<b>3</b>	<b>494</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.18 diatas menyajikan distribusi hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai keadaan usaha setelah menambahkan modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 8%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 51%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 7%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 31% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 3%.

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kemudahan perolehan modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden atas keduabelas butir pernyataan pada kemudahan perolehan modal. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari duabelas (12) butir pernyataan untuk variabel kemudahan perolehan modal, penulis melakukan kategorisasi berdasarkan skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 3000 ( $5 \times 12 \times 50$ ) dan skor terendah yang mungkin diperoleh adalah 600 ( $1 \times 12 \times 50$ ) dan jika dibagi 5 kategori, panjang kelas interval untuk setiap kategori



adalah 480  $((3000-600)/5)$ . Jadi nilai interval untuk setiap kategori, disusun dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Pedoman Kategorisasi Kemudahan Perolehan Modal**

Rentang Nilai	Kategori
600 – 1079	Sangat Tidak Baik
1080 – 1559	Tidak Baik
1560 – 2039	Cukup Baik
2040 – 2519	Baik
2520 – 3000	Sangat Baik

Sumber : Hasil perhitungan dari data kuesioner

Dibawah ini tabel 4.20 kemudahan perolehan modal pada UMKM,

**Tabel 4.20**  
**Rekapitulasi Jumlah Skor Jawaban Responden Mengenai Kemudahan Perolehan Modal**

Nomor Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah Skor
	SB	B	CB	TB	STB	
25	12	33	5	0	0	207
26	9	39	2	0	0	207
27	2	17	4	25	2	142
28	4	35	5	6	0	187
29	2	24	3	20	1	156
30	1	30	4	15	0	167
31	0	20	3	27	0	143
32	0	5	13	24	8	115
33	5	30	5	7	3	177
34	1	30	4	15	0	167
35	11	36	3	0	0	208
36	0	10	4	31	5	119
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>309</b>	<b>55</b>	<b>170</b>	<b>19</b>	<b>1995</b>

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan total jumlah skor jawaban responden mengenai kemudahan memperoleh modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan memperoleh modal pada UMKM

Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut tergolong “cukup baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 1995 berada pada interval “1560 – 2039” yang termasuk dalam kategori “cukup baik”.

### 4.3 Analisis Pengujian Hipotesis

Berikut adalah analisis pengujian hipotesis tahap kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh antara kualitas informasi laporan keuangan terhadap kemudahan perolehan modal dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

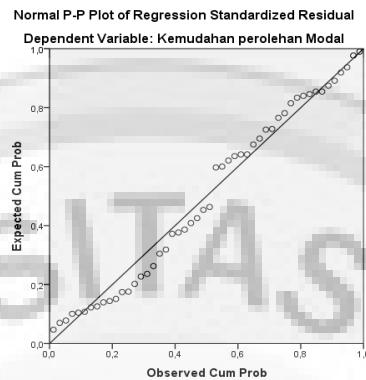
Dengan menggunakan uji normalitas pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Pada tabel 4.21 dapat dilihat nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Pengujian Asumsi Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,89610204
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,078
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Output SPSS

Secara visual gambar grafik *normal probability plot* dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.



**Gambar 4.1**  
**Grafik Normalitas X terhadap Y**

Grafik diatas memperkuat kesimpulan bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, dimana sebaran data persis berada disekitar garis diagonal.

#### 4.4.2 Analisis Korelasi

Korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara kualitas informasi laporan keuangan dengan kemudahan perolehan modal. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment* diperoleh koefisien korelasi antara kualitas informasi laporan keuangan dengan kemudahan perolehan modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut sebagai berikut.

**Tabel 4.22**  
**Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment***  
**Correlations**

		Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Kemudahan perolehan Modal
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Pearson Correlation	1	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Kemudahan perolehan Modal	Pearson Correlation	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS Koefisien Korelasi

Pada tabel 4.22 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara kualitas informasi laporan keuangan dengan kemudahan perolehan modal adalah sebesar 0,787. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang erat/kuat antara kualitas informasi keuangan dengan kemudahan perolehan modal karena nilai koefisien korelasi 0,787 termasuk dalam kategori “kuat” karena berada pada interval 0,60 – 0,799 (Sugiono, 2013:184).

#### 4.4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang akan dibentuk adalah:

$$Y = a + bX$$

$Y_1$  = Kemudahan perolehan modal

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Kualitas Informasi Keuangan

Dengan menggunakan *software SPSS.22*, diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4. 23**  
**Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,946	3,360		1,174	,246
	Kualitas Informasi Laporan Keuangan	,761	,086	,787	8,844	,000

a. Dependent Variable: Kemudahan perolehan Modal

Sumber: Lampiran Output SPSS.21

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai a (konstanta) sebesar 11,391 dan nilai B sebesar 0,657. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,946 + 0,761X$$

Nilai a dan b dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = 3,946 artinya : Jika kualitas informasi laporan keuangan bernilai 0 satuan maka kemudahan perolehan modal akan bernilai 3,946 satuan.

b = 0,761 artinya : Jika kualitas informasi laporan keuangan meningkat sebesar satu satuan maka kemudahan perolehan modal akan meningkat sebesar 0,761 satuan.

#### 4.4.4 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi laporan keuangan terhadap kemudahan perolehan modal, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kualitas informasi laporan keuangan terhadap kemudahan perolehan modal.

$H_1 : \beta \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh yang signifikan kualitas informasi laporan keuangan terhadap kemudahan perolehan modal.

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) : 0,05 (5%)

Kriteria uji : tolak  $H_0$  jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel, terima  $H_0$  jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel. Nilai statistik uji t dapat diketahui dari tabel output berikut :

**Tabel 4.24**  
**Pengujian Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,946	3,360		1,174	,246
	Kualitas Informasi Laporan Keuangan	,761	,086	,787	8,844	,000

a. Dependent Variable: Kemudahan perolehan Modal

Sumber: Lampiran Output SPSS.22.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar 8,844. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df = n-k-1 = 50-1-1 = 48$  untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 2,011. Diketahui bahwa t hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar  $8,844 >$  t tabel (2,011), maka  $H_0$  ditolak. Artinya, kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan perolehan modal.

#### 4.4.5 Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh antara kualitas informasi laporan keuangan terhadap kemudahan perolehan modal, maka dapat dilihat dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari nilai r, dengan menggunakan *software SPSS.22*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 <sup>a</sup>	,620	,612	2,926114

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi Laporan Keuangan

b. Dependent Variable: Kemudahan perolehan Modal

Sumber: Lampiran Output SPSS.22

Dari tabel hasil output *SPSS.22* diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,787 maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,787)^2 \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap variabel kemudahan perolehan modal sebesar 62%.

#### 4.5 PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjawab pertanyaan serta untuk mencapai tujuan penelitian seperti yang telah diuraikan di atas.

#### **4.5.1 Pengaruh Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada UMKM**

Pada penelitian ini pengaruh kualitas Informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung tergolong baik diukur menggunakan 4 indikator yang dioperasionalkan dalam 12 butir pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 2381 berada pada interval “2040 – 2519” yang termasuk dalam kategori “baik”. Berdasarkan tabel 4.9, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 17%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 60%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 11%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 8% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 3%. Data ini menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut sudah dipahami dengan baik. Hanya saja masih banyak pengusaha yang masih belum memahami informasi laporan keuangan UMKM Sentra Industri Sepatu yang ada di daerah Cibaduyut tersebut.

Kualitas Informasi Keuangan yang relevan, berdasarkan tabel 4.10, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 13%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 67%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 11%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 7% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 1%. Data ini menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah



Cibaduyut sudah relevan. Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut sudah andal. Tanggapan responden mengenai informasi laporan keuangan yang dapat dibandingkan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, diketahui total responden yang menjawab “Sangat setuju” dengan persentase 20%; selanjutnya yang menjawab “Setuju” sebesar 73%; yang menjawab “Cukup setuju” sebesar 7%; yang menjawab “Tidak Setuju” sebesar 0% dan yang menjawab “Sangat tidak setuju” sebesar 0%. Data ini menunjukkan bahwa informasi laporan keuangan pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut dapat dibandingkan dengan baik.

#### **4.5.2 Pengaruh Kemudahan Perolehan Modal pada UMKM**

Dalam mendapatkan kemudahan untuk memperoleh modal, Sentra Industri Sepatu Cibaduyut terdapat 4 indikator yaitu struktur permodalan, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal, dan keadaan usaha setelah menambahkan modal tambahan. Gambaran secara menyeluruh mengenai kemudahan perolehan modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, dilakukan kategorisasi terhadap jumlah skor tanggapan responden atas keduabelas butir pernyataan pada kemudahan perolehan modal. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari duabelas (12) butir pernyataan untuk variabel kemudahan perolehan modal, penulis melakukan kategorisasi berdasarkan skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 3000 ( $5 \times 12 \times 50$ ) dan skor terendah yang mungkin diperoleh adalah 600

( $1 \times 12 \times 50$ ) dan jika dibagi 5 kategori, panjang kelas interval untuk setiap kategori adalah  $480 ((3000-600)/5)$ .

Berdasarkan total jumlah skor jawaban responden mengenai kemudahan memperoleh modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan memperoleh modal pada UMKM Sentra Industri Sepatu di Daerah Cibaduyut tergolong “cukup baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai total jumlah skor sebesar 1995 berada pada interval “1560 – 2039” yang termasuk dalam kategori “cukup baik”.

#### **4.5.3 Pengaruh Kualitas Informasi Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Perolehan Modal pada UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai  $t$  hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar 8,844. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel pada tabel distribusi  $t$ . Dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df = n-k-1 = 50-1-1 = 48$  untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 2,086. Diketahui bahwa  $t$  hitung untuk variabel kualitas informasi laporan keuangan sebesar  $8,844 > t$  tabel (2,0), maka  $H_0$  ditolak. Artinya, kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemudahan perolehan modal.

Dari tabel hasil output *SPSS.22* diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,787 maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% = 62\%$$

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap variabel kemudahan perolehan modal sebesar 62%.

